BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kebudayaan merupakan aktivitas yang rutin dilakukan oleh masyarakat dalam mencukupi apa yang harus diperlukan untuk kebutuhan hidup dan diwariskan dari generasi ke generasi agar dapat dilestarikan dan mempelajarinnya. Hal itu diperjelas dalam bukunya Suwarna pendapat yang dikemukakan oleh Selo Soemardjan (1979) bahwa kebudayaan merupakan sebuah karya dari hasil cipta masyarakat yang memiliki pemimpin dan diarahkan oleh karsa. Cipta dapat diartikan sebagai sebuah proses yang dilakukan dengan menggunakan daya pikir, rasa keterampilan yang dilakukan dengan menggunakan tangan, kaki hingga seluruh tubuh manusia. Karsa merupakan pemimpin yang memutuskan untuk menentukan bagaimana, kapan, mengapa dari ketiga unsur kebudayaan digerakkan (h.19).

Kebudayaan Suku Serawai merupakan kebudayaan yang terletak di Provinsi Bengkulu. Ada beberapa suku yang terdapat pada setiap daerah Provinsi Bengkulu yaitu suku bangsa Rejang yang terdapat di Kabupaten Bengkulu Utara, suku bangsa Melayu terdapat di Kota Bengkulu, dan suku bangsa Serawai di Kabupaten Bengkulu Selatan. Kebudayaan Suku Serawai sangat berpengaruh penting bagi kehidupan masyarakat suku Serawai, karena kebudayaan suku Serawai ini berkaitan dengan aktivitas masyarakatnya seperti bercocok tanam, menombak ikan dan berladang disawah. Maka dari itu, apabila setiap aktivitas menghasilkan keuntungan seperti panen raya, maka akan diadakannya wujud rasa syukur masyarakat dengan diadakannya pertunjukan. Suku Serawai memiliki budaya kesenian tradisional yang telah ditradisikan dari dulu, salah satu kesenian tradisional yang sekaligus sebagai ciri khas masyarakat yaitu Tari Andun.

Tari Andun ini merupakan salah satu tarian tradisional yang banyak dikenal oleh masyarakatnya karena tarian ini sering ditampilkan pada acara adat. Tari Andun ini dulu hanya ditampilkan pada pesta panen raya, dan terus bergeser tidak hanya ditampilkan pada acara adat, tapi ditampilkan untuk memeriahkan berbagai acara seperti di acara pernikahan, penyambutan dan acara besar lainnya, karena tari Andun ini dilakukan untuk ungkapan rasa dan syukur dari masyarakat.

Tari Andun saat ini sekarang sangat kurang diminati oleh masyarakatnya sendiri terutama dari generasi muda di Kabupaten Bengkulu Selatan, karena tempat untuk mempelajari tarian ini sudah jarang ditemukan, padahal tarian tradisi asli suku Serawai ini sangat banyak memiliki pengetahuan dalam gerak dan penyajiannya seperti makna dan simbolik. Saat ini tari Andun sudah jarang ditemukan pada setiap acara pernikahan atau *Bimbang* Adat di lingkungan masyarakat terutama di masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan. Banyak generasi muda yang tidak mengenal tari Andun dan tidak mau belajar melestarikan tradisi asli dari kebudayaan suku Serawai.

Diperlukannya upaya penyebaran informasi mengenai tari Andun agar masyarakat mengetahui makna simbolik yang terkandung pada penyajian dalam tari Andun, untuk dapat menjaga dan melestarikan agar masyarakat tidak melupakannya. Menumbuhkan kembali minat masyarakat terutama generasi muda untuk mempelajari tari Andun pada acara *Bimbang* Adat.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan masalah yang diantaranya :

- Tari Andun jarang ditampilkan dalam acara pernikahan seperti acara *Bimbang* maupun acara besar lainnya, akan tetapi hanya di tampilkan pada acara memperingati Provinsi Bengkulu yang dilakukan satu tahun sekali.
- Sedikitnya informasi secara visual tentang tari Andun dalam media elektronik berupa film.
- Kurang pemahaman masyarakat dalam mengenai makna gerakan dan simbolik yang terkandung dalam prosesi tari Andun pada acara *Bimbang* Adat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan, maka berikut ini rumusan masalah yang akan dikaji lebih lanjut:

Bagaimana menginformasikan gerakan dan kandungan makna yang terdapat pada prosesi tari Andun pada Bimbang adat kepada masyarakat agar mendapatkan pengetahuan dan mengenal lebih dalam tari Andun.

I.4 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan permasalahan diatas maka batasannya pada penyajian tari Andun, makna gerakan yang tekandung dalam tari Andun pada acara *Bimbang* Adat.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapatnya tujuan dalam perancangan ini yaitu:

- Memberikan pengetahuan tentang tari Andun.
- Memberikan infomasi secara visual tentang penyajian tari Andun.
- Membangun kesadaran masyarakat tentang tari Andun sebagai tarian suku Serawai yang harus dijaga dan dilestarikan.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan dapat mampu memberikan pengetahuan dan informasi tentang tari Andun bagi beberapa pihak, diantaranya:

- Keilmuan

  Dapat mengetahui informasi penyajian maupun makna yang terkandung dalam gerak pada tari Andun.

- Masyarakat

  Memberikan pengetahuan informasi mengenai tari Andun dan makna yang terkandung pada gerak tari Andun dan dapat meningkatkan apresiasi terhadap kesenian untuk di lestarikan.

- *Stakeholder*

  Memberikan inspirasi untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata agar meningkatkan pelestarian, pemberdayaan dan pengembangan seni tari tradisi ini di kebudayaan suku Serawai dan juga menambah koleksi dokumentasi dalam penyajian tari Andun yang berbentuk visual.